

# METRO SAWIRAN



APR 2017  
TAHUN XI



## MENABUNG BERKEMBANG AMAN

Banyak lembaga keuangan yang mengajak setiap orang menabung. Bahkan mungkin dengan iming-iming bunga yang relatif tinggi dan berbagai macam bonus dan kemudahan. Namun, satu hal yang tidak kita ketahui ialah bagaimana tingkat keamanannya.

Menabung, berkembang, dan aman, itulah yang mesti dijanjikan kepada calon nasabah atau calon anggota. Sebab, dengan jaminan keamanan kita bisa tidur nyenyak sebab uang kita berada di lembaga keuangan yang memiliki pengelolaan sehat. CU Sawiran hadir dengan sistem pengawasan yang terprogram dan dilaksanakan dengan sungguh. Uang kita aman dan berkembang secara optimal.





**S**iapakah yang bertanggung jawab terhadap maju mundurnya sebuah CU? Tentu bukan hanya pengurus, pengawas, pihak manajemen, atau anggota. Maju mundurnya CU merupakan tanggung jawab seluruh elemen CU, tanggung jawab bersama. Dengan kata lain masa depan CU merupakan tanggung jawab kolektif.

Relasi yang baik antara seluruh elemen merupakan roh CU. Kebersamaan itulah yang bisa menghidupkan CU menjadi berdaya guna dan langgeng dalam melayani masyarakat. Tanggung jawab kolektif harus terus-menerus ditingkatkan.

## tanggung jawab kolektif



http://media.berkasatancu.bwok.com/wp/wp-content/uploads/2017/07/07.jpg

### KANTOR PUSAT

**Dusun Nongkojajar,**  
Desa Wonosari, Kecamatan Tuter,  
Kabupaten Pasuruan  
Telp. (0343 ) 499303

### PASURUAN

**Sawiran,**  
Jl. Dusun Pasar Baru  
RT 1 RW 2 Wonosari - Tuter  
Telp. (0343) 499499

**Tosari** Pasar Tosari - Pasuruan  
Telp. (0343) 571060

### PROBOLINGGO

**Sukapura** Jl. Raya Ngadisari  
Telp. (0335) 541178

### BLITAR

**Blitar** Jl. Jl. Tanjung 192 Blitar  
Telp./Fax. (0342) 800423

**Wlingi** Jl. Urip Sumoharjo 119  
Beru - Wlingi  
Telp./Fax. (0342) 695617

### MALANG RAYA

**Batu** Jl. A. Yani  
Telp. (0341) 5025649 / 5025651

**Blimbing** Jl. L.A. Sucipto 46  
Telp. (0341) 474768, 477777

**Dinoyo** Jl. MT. Haryono 167  
Kav.1  
Telp. (0341) 577639/ 558764

**Kepanjen** Jl. Raya Sumedang 1  
Telp. (0341) 393062

**Lawang** Ruko Diponegoro  
Blok B  
Telp. (0341) 422010 / 422009

**Sawojajar** Ruko Sawojajar  
Jl. Danau Toba A2  
Telp. (0341) 711375 / 716317

**Turen** Ruko Turen Square  
Jl. Panglima Sudirman 98  
Telp. (0341) 826449



*Andreas Hartono*  
(Motivator Perencanaan Keuangan)

*Gaji boleh naik,  
tapi jika kecerdasan  
finansial tidak naik,  
percuma saja.*





**C**redit Union bukan lembaga keuangan biasa. CU selalu meletakkan uang sebagai sarana, bukan tujuan. Sarana untuk apa? Untuk mengubah hidup manusia. Perubahan yang diharapkan ialah perubahan fisik, mental-spiritual, dan sikap sosial.

Perubahan fisik berarti setiap anggota bisa hidup secara layak karena tercukupi sandang, pangan, maupun papan. Perubahan secara mental-spiritual berarti anggota memiliki kesadaran pengelolaan keuangan yang baik dan spirit menabung yang tinggi, dan mampu menata kehidupannya menjadi lebih baik. Perubahan secara sosial berarti setiap anggota memiliki solidaritas kepada kaum papa dan miskin yang sungguh perlu dibantu agar mereka memiliki kemandirian ekonomi dan bebas finansial. Sungguh, percayalah jika mereka

yang berkekurangan dimotivasi dan dipercaya untuk mengelola hidupnya, mereka akan mampu mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Oleh karena itu penanda keberhasilan sebuah credit union tidak hanya diukur dari berapa banyak uang yang dikelola, namun dilihat dari berapa banyak orang yang berubah, orang-orang yang memandang uang sebagai sarana dan bukan sebagai tujuan.

Perubahan apa yang dicita-citakan Credit Union terhadap anggotanya? Perubahan yang diharapkan meliputi: 1. Kesadaran menabung pada setiap anggota, 2. Bisa membedakan kebutuhan dan keinginan, 3. Memahami tata kelola keuangan keluarga, dan 4. Memiliki kesadaran mengembangkan asset melalui tabungan.

Begitulah eksistensi Credit Union. Ia sungguh-sungguh merupakan motor penggerak perubahan.

*(Tengsoe Tjahjono)*

# CU SAWIRAN: gerakan perubahan





# PSAK 14 (Revisi 2008) PERSEDIAAN

**PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN 14**  
oleh : Shinta Melisa

**P**SAK 14 (Revisi 2008) membahas mengenai Persediaan. PSAK 14 telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 16 September 2008 dan secara otomatis merevisi PSAK 14 yang dikeluarkan pada tanggal 07 September 1994.

Pernyataan ini tidak wajib diterapkan untuk unsur yang tidak material.

Persediaan merupakan salah satu produk konvergensi dengan Standar Akuntansi Internasional. Dalam hal ini, persediaan mengadopsi seluruh pengaturan dalam International Accounting Standard (IAS) 2 (2003): Inventories, kecuali untuk beberapa paragraf yang sudah disebutkan dalam pernyataan International Standard Accounting.

Selain itu, ada beberapa tambahan yang menjadi pengecualian PSAK 14 yaitu: paragraf yang mengenai persediaan yang terkait *real estate*, aset biologik hasil hutan, hasil tambang umum, minyak dan gas bumi, karena telah diatur tersendiri dalam PSAK 44, 32, 33, dan 29. Dan juga yang mengenai definisi “komoditi” yang diambil dari UU 32/1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi dan “nilai khusus entitas” yang sudah terdapat pada pembahasan PSAK ke 16.

Namun secara garis besar yang membedakan PSAK 14 (1994) dan Persediaan dengan PSAK 14 (Revisi 2008): Persediaan adalah pada metode pencatatan persediaan yang digunakan pada PSAK 14 (revisi 2008) menggunakan semua metode kecuali LIFO (*Last In First Out*), sedangkan pada PSAK 14 (1994) masih termasuk LIFO.



## 10 RESEP SUKSES bisnis kuliner

**M**enjadi pengusaha merupakan keinginan bagi banyak orang. Tentu, banyak dari Anda kebingungan memilih sektor usaha yang akan dijalankan untuk meraih pundi-pundi uang.

Tapi, bagi Anda yang memiliki kesukaan dalam bidang kuliner bisa mengikuti beberapa poin ini. Pemerhati sekaligus pelaku bisnis kuliner Bondan Winarno menuturkan memiliki 10 kunci sukses dalam membangun bisnis kuliner.

Pertama, Anda mesti mengetahui semua komponen harga. Hal tersebut penting untuk mengatur manajemen keuangan usaha.

“Semua harus tahu kapan harga cabai naik, kita menyimpan stok cadangan. Dan ditulis jangan di awang-awang,” katanya.

Kedua, tetapkan peran Anda. Menurut Bondan, dalam sebuah usaha mesti dihindari

peran berganda agar usaha menjadi fokus. “Kalau berhasil berkembang tetapkan peran, kalau usaha besar mau jadi koki atau manajer, nggak bisa dua-duanya,” tambahnya.

Ketiga memilih lokasi. Jadi harus ditentukan lokasi mana yang tepat agar mudah dijamah konsumen. Memang, selama ini banyak pelaku usaha yang meskipun terletak di tempat yang sulit dijangkau tapi memiliki banyak penggemar. Bondan mengatakan, sebaiknya hal tersebut dihindari karena Anda merupakan pemain baru usaha ini. “Kalau Anda baru memulai jangan pakai anomali, dengan menggunakan hal-hal sukses orang lain,” tuturnya.

Keempat, menetapkan sasaran konsumen Anda. Dalam usaha kuliner Anda mesti memahami kriteria pelanggan Anda. Misal, untuk pekerja kantor seorang pelaku usaha mesti menyesuaikan harga, makanan harus kenyang dan bisa disajikan secara cepat karena

pegawai kantor memiliki waktu istirahat relatif pendek.

Kelima memperbaiki pemasaran. Pemasaran merupakan kunci sukses dalam berwirausaha. Keenam hadir secara digital. “Kalau misalnya orangnya habis makan tolong difoto, paling tidak 10-20 anak buahnya makan disitu,” tuturnya.

Ketujuh menawarkan menu untuk dibawa pulang. Kedelapan memberikan pelatihan kepada Sumber Daya Manusia (SDM). Poin kesembilan memberikan kupon atau promosi. Langkah tersebut merupakan salah satu cara efektif untuk menarik pelanggan.

Terakhir, memperlakukan pelanggan sebagai raja. Artinya, selalu puaskan pelanggan Anda. (Amd/Ndw)

(Sumber: <http://bisnis.liputan6.com/read/2310544/10-resep-sukses-bisnis-kuliner-ala-bondan-winarno>)

# serasa memiliki keluarga baru

## Lusia Lilik Sri Hartini

TP Dinoyo

Saya membuka usaha catering di rumah. Pasang surut usaha ini sudah pernah saya alami, namun semangat saya untuk bangkit dengan merangkul CU Sawiran membuat saya tetap bertahan di usaha tersebut hingga kini. Selama menjadi anggota CU Sawiran saya merasa memiliki. Pelayanan yang diberikan oleh CU Sawiran sangat memuaskan bagi saya. Setiap datang ke TP Dinoyo selalu mendapatkan pelayanan yang ramah dan semua kesulitan yang saya sampaikan senantiasa mendapatkan solusi.



## Agus Wijayanto

TP Sawojajar

Saya Agus Wijayanto putra asli Tosari. Awal saya bergabung di manajemen CU Sawiran bulan April 2016. Saat ini saya bertugas di TP Sawojajar. Saya sangat bangga menjadi bagian dari keluarga CU Sawiran. Pengalaman pertama saya saat mengikuti RAT ke XXIII tutup buku 2016 sangat luar biasa. Di samping saya mendapatkan ilmu baru saya juga dapat bertemu dengan anggota CU Sawiran mulai dari anggota lereng gunung Kelud sampai Gunung Bromo berkumpul di suatu tempat yang berjudul Rapat Anggota Tahunan ini. Keakraban yang tampak begitu hangat bak sebuah keluarga yang tengah melepas rindu karna lama tak berjumpa saudara jauh.



## Andi Tanaka

TP Blimbing

Saya Andi Tanaka, biasa dipanggil Tanaka. Awal saya bergabung di manajemen CU Sawiran bulan Januari 2017. Meski baru seumur jagung namun saya sudah merasakan menemukan keluarga baru di lembaga ini. Selain itu banyak anggota CU Sawiran yang saya temui bak keluarga baru pula. Tak jarang banyak masukan baik saran dan kritik dari anggota kepada saya. Hal tersebut saya sikapi sebagai suport kepada saya agar ke depan saya mampu melayani dengan lebih baik dan mampu bermanfaat bagi diri saya pribadi & bagi keluarga baru saya CU Sawiran.





# aman bersama cu sawiran

oleh : tengsoe tjahjono (anggota cu sawiran)

**K**ali pertama saya berkenalan dengan lembaga keuangan CU Sawiran dan mencoba mempelajarinya, saya menemukan ciri-ciri CU. Pertama, CU berciri koperasi. Dalam hal ini semua anggota merupakan pemilik CU, saham semua anggota sama. Sebagai pemilik, anggotalah yang berhak dan berkewajiban menentukan pola kebijakan melalui mekanisme rapat anggota. Kedua, CU berciri bank. Artinya dalam CU terdapat berbagai macam produk simpanan dan pinjaman. Di CU Sawiran ada Sibuhar, Sipintar, Simaster, dan lain-lain. Terdapat produk pinjaman umum, pinjaman kendaraan bermotor, pinjaman pemilikan tanah atau rumah, pinjaman musiman dan lain-lain. Ketiga, CU berciri asuransi. Segala jenis tabungan anggota diberikan jaminan perlindungan. Di samping itu masih ada dana sosial yang meliputi dana pendidikan, dana rawat inap, dana suka maupun dana duka. Ketiga ciri sungguh membedakan CU dengan lembaga keuangan yang lain.

Di samping ketiga ciri di atas, saya mencatat satu faktor lain yang membuat saya memilih bergabung dengan CU Sawiran. Faktor lain itu ialah perihal keamanan. Saya merasa aman menyimpan uang saya di CU Sawiran. Saya tidak takut uang saya hilang, CU Sawiran bangkrut, atau tiba-tiba pailit. Faktor-faktor apa yang membuat saya merasa aman bersama CU Sawiran? Berikut inilah faktor-faktor tersebut.



## 1. PERLINDUNGAN PERMATA

Setiap Anggota secara otomatis terdaftar sebagai anggota PERMATA (Perlindungan Simpanan dan Pinjaman Anggota) yang dikelola oleh KSP Puskopdit Jawa Timur, Skd. PERMATA adalah lembaga yang melindungi simpanan dan pinjaman Anggota apabila terjadi musibah (meninggal dunia, cacat total). Bila Anggota meninggal dunia atau cacat tetap, ahli warisnya akan mendapatkan santunan PERMATA berupa PENGHAPUSAN PINJAMAN dan SANTUNAN DUKA sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

## 2. PENGAWASAN

CU Sawiran memiliki Badan Pengawas. Tugasnya ialah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja lembaga. Pengawasan dan pemeriksaan dilakukan secara rutin terhadap Aspek Hukum,

Organisasi, Manajemen, Keuangan dan Permodalan Lembaga, dengan cara mengevaluasi dengan bebas, selektif dan analitis atas Pelaksanaan Operasional kegiatan/program lembaga, dengan tujuan untuk memberikan saran-saran perbaikan.

Pengawasan dilakukan secara internal dan eksternal. Secara internal dilakukan oleh Badan Pengawas dan anggota sebagai pemilik CU. Secara eksternal dilakukan oleh akuntan publik demi objektivitas pengawasan.

Hal-hal itulah yang membuat saya merasa aman menyimpan uang di CU Sawiran. Hal tersebut semakin dikuatkan oleh komitmen tim manajemen dan pengurus yang lebih mendedepankan kepentingan anggota, ramah dan akrab dalam melayani, dan tentu saja ketulusan dan kejujuran mereka.

Malang, 20 Maret 2017





# kta: kredit tanpa agunan

oleh : Dian Christiani



**U**ntuk orang-orang yang membutuhkan dana mendesak, namun dana tabungan tidak cukup, kredit tanpa agunan adalah solusi yang tepat. Tetapi, itu bukan berarti, Anda bisa langsung mengajukan kredit setiap butuh dana.

Jelas, setiap orang akan membutuhkan pinjaman atau kredit untuk pemenuhan kehidupan, dan banyak pula yang buru-buru

mengajukan kredit tanpa agunan tanpa terlebih dahulu memastikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelunasan pinjaman tersebut. Jika faktor-faktor tersebut luput dari perhatian kita, bisa-bisa keuangan malah berantakan.

Lembaga CU Sawiran mempunyai produk Kredit Tanpa Agunan yang lebih dikenal dengan pinjaman mikro. Pinjaman ini diberikan tanpa agunan atau jaminan kepada debitur. Masa pencairannya pun relatif

cepat bila dibandingkan dengan pinjaman menggunakan jaminan barang bergerak atau barang tidak bergerak. Salah satu keunggulan pinjaman ini ialah dapat digunakan bila ada kebutuhan darurat atau kebutuhan lain yang sifatnya mendesak. Namun tentu saja pinjaman ini dimudahkan asalkan syarat-syarat serta kelengkapan lain sudah dipenuhi oleh calon debitur.

Jika calon debitur belum menjadi anggota CU Sawiran, maka setidaknya calon debitur sudah membuka sicalang (Simpanan Calon Anggota) minimal 2 bulan. Hal itu dikarenakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan diberikan ketika calon debitur sudah menjadi anggota di CU Sawiran, oleh karena itu membutuhkan pinjaman sekaligus proses menjadi anggota akan sangat menguntungkan calon debitur.

Namun lain halnya dengan calon debitur yang sudah lama atau sudah menjadi anggota, proses yang cepat dan mudah akan didapat calon debitur.

Syarat-Syarat pengajuan kredit tanpa jaminan :

- Sudah membuka rekening Sicalang (Simpanan calon anggota) minimal 2 bulan
- Menjadi anggota CU Sawiran
- Fotocopy KTP suami istri
- Fotocopy KK
- Fotocopy Akta Nikah
- Mengisi formulir pinjaman

Hampir setiap bank dan lembaga keuangan menawarkan Kredit Tanpa Agunan, jadi Anda harus pandai-pandai memilih dan memilah dimana Anda meminjam agar sistem keuangan tidak menjadi berantakan.





**C**U Sawiran adalah lembaga keuangan yang berdasarkan pada *member base*. Oleh karena itu selain mengelola keuangan CU Sawiran juga “mengelola” anggota. CU Sawiran mempunyai tanggung jawab moral untuk bisa membantu meningkatkan kondisi perekonomian anggota agar kesejahteraan anggota semakin lebih baik lagi.

Sebagian anggota CU Sawiran adalah petani. CU Sawiran mempunyai dua TP yang hampir semua anggotanya adalah petani, yaitu TP Tosari dan TP Ngadisari. Bahkan masyarakat yang ada di Tosari dan Ngadisari pun hampir 100% adalah petani. Dari total jumlah anggota CU Sawiran, yang berprofesi sebagai petani sekitar 20%. Sebagian besar berada di daerah Tosari dan Ngadisari.

Sudah sejak lama para petani yang ada di daerah Tengger tersebut mencari solusi bagaimana bisa mengolah tanah pertanian mereka yang semakin lama hasilnya semakin menurun. Masalah lain yang mereka hadapi adalah kesulitan untuk mendapatkan bibit kentang. Jangankan yang berkualitas, bibit kentang lokal (yang tidak bersertifikasi) saja sulit untuk didapatkan. Disini CU Sawiran sebagai koperasi yang berdasarkan pada anggota dituntut untuk bisa peduli terhadap permasalahan yang dihadapi oleh anggotanya.

Kepedulian CU Sawiran terhadap anggota diwujudkan dengan akan diluncurkannya produk pertanian yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat petani pada umumnya dan masyarakat petani sayur di daerah Tengger pada khususnya. Dalam produk pembiayaan pertanian ini tidak hanya mengedepankan pembiayaan modal yang dibutuhkan oleh para petani. Namun



## produk pembiayaan pertanian rantai nilai

bagaimana selain pembiayaan modal, produk pembiayaan tersebut mempunyai nilai lebih yang lainnya.

Nilai lebih yang ada pada pembiayaan pertanian tersebut antara lain akan ada jaringan usaha antara petani dan pelaku-pelaku usaha yang berkaitan dengan pertanian. Akan ada mata rantai mulai dari pengolahan, pengelolaan hingga produksi pertanian sampai dengan pasarnya. Dengan adanya mata rantai nilai ini CU Sawiran berharap bisa mengangkat potensi-potensi anggota bisa terangkat dan berkembang. Bukan hanya anggota yang ada di Tosari dan Ngadisari saja namun juga semua anggota CU Sawiran yang berada di semua TP.

Produk pembiayaan pertanian rantai nilai ini akan diuji cobakan pada kelompok yang kecil terlebih dahulu, yaitu kelompok petani pembibitan kentang. Dalam kelompok ini sudah terdapat semua unsur yang dibutuhkan dalam pengembangan rantai nilai, yaitu penyedia bibit kentang, kelompok petani

pembibit kentang yang membutuhkan pembiayaan pertanian, penjual pupuk dan obat serta kelompok petani yang akan menanam bibit dari hasil panen petani pembibit kentang.

Pada tanggal 21 Maret 2017 produk ini disosialisasikan dan diuji materi terhadap petani pembibitan kentang yang nantinya akan menjadi petani yang menikmati fasilitas pembiayaan petani ini. Kemudian akan disosialisasi dan diuji materikan kepada kelompok penjual pupuk dan obat dan juga petani yang akan menanam bibit hasil panen petani pembibit.

Dalam mata rantai yang kecil ini produk pembiayaan pertanian rantai nilai ini akan diuji cobakan di kelompok petani pembibit kentang dan akan dievaluasi. Dengan diuji coba terlebih dahulu diharapkan produk ini semakin sempurna dan bisa menjawab dan memberikan solusi untuk para petani dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

**S**ebelum pesta puncak pada 11 Maret 2017, kita tahu RAT diawali dengan serangkaian kegiatan pendahuluan. Salah satunya adalah pengisian lembar tanggapan oleh anggota mengenai aspek hukum, keuangan, organisasi, manajemen, dan kepengawasan lembaga. Setelah anggota tuntas mengisi dan (terutama) membubuhkan tanda tangan, lembar tanggapan lantas ditabulasikan oleh segenap panitia. Pentabulasian ini dilakukan dengan cara induksi, yakni bertolak dari hal-hal yang khusus untuk menentukan kaidah umum, sehingga kita bisa mengetahui suara macam apa yang paling dominan di antara anggota CU Sawiran.

Kalau kita amati dengan saksama, kesimpulan tanggapan anggota se-Sawiran Raya ternyata serasi dengan Rencana Strategi Lima Tahun tahap I 2017-2021 (REALITA I). Hal ini tentu menimbulkan beberapa anggapan yang kontradiktif. Di satu pihak, kalau mau berpikir positif, ternyata mayoritas persona CU Sawiran, mulai dari anggota, penasehat, pengurus, pengawas, dan manajemen memiliki kesepahaman atas haluan lembaga, setidaknya untuk lima tahun mendatang.

Di lain pihak, ternyata ada pula anggapan yang cenderung lebih *kecut*. Anggapan ini bahkan menjurus ke arah syak wasangka. Coba bayangkan, bagaimana jika keserasian antara kesimpulan tanggapan anggota dan REALITA I ternyata tidak alamiah? Bagaimana jika keserasian tersebut ternyata telah dirancang dengan saksama, sehingga tanpa kita sadari justru mengarahkan persetujuan anggota pada kesahihan REALITA I? Bagaimana jika lembar tanggapan tersebut

# membangun budaya demokrasi yang bertanggung jawab



(melalui format tanya-jawab dan formulasi induktif) ternyata telah ditimpakan kepada anggota sebagai alat untuk memformalkan, bahkan melanggengkan dominasi sekelompok kuasa demi mencapai tujuan politis mereka? Kalau memang benar demikian, maka REALITA I telah sukses mengukuhkan legalitasnya dengan cara yang sedikit hegemonik.

Kita tentu tahu apa itu hegemoni dan bagaimana cara kerjanya. Kita tentu juga tidak ingin hal semacam itu terjadi pada lembaga kita. Mungkin gagasan ini sedikit berlebihan, tapi menurut hemat penulis, segala hal yang beririsan dengan hegemoni

dan turunannya sebaiknya tidak dibiarkan laten dalam lembaga kita. Bukankah kita adalah credit union? Bukankah kita adalah sekumpulan orang yang saling percaya? Bukankah kita ingin menjalankan RAT dengan kesepahaman yang alamiah? Nah, pertanyaan selanjutnya: lantas apa yang bisa kita lakukan untuk menyikapi hal tersebut, sekali pun cuma sekedar syak wasangka? Mari kita jawab bersama. Pertanyaan kuncinya adalah sudahkah kita berhasil membangun budaya demokratis yang bertanggung jawab demi kelanggengan CU Sawiran? Mari kita renungkan bersama.

Istivano (TP Tosari)



**RAT XXIII CU SAWIRAN TUTUP BUKU 2016**

Pada tanggal 11 Maret 2017 telah diselenggarakan RAT XXIII tutup buku 2016 CU Sawiran di Hotel Gajahmada Jl. Cipto No. 17 Malang



<b>ASSET</b> Rp. 143.722.070.679	<b>EQUITY</b> Rp. 33.964.045.015	<b>LIABILITY</b> Rp. 109.758.025.664	<b>VOL.KREDIT</b> Rp. 53.002.844.834
<b>JUMLAH ANGGOTA</b> <b>7.112</b>	<b>CALON ANGGOTA</b> <b>13.605</b>	<b>PENYERTAAN MODAL</b> <b>33.459</b>	<b>PERTUMBUHAN KREDIT</b> <b>0,33%</b>
			<b>PERTUMBUHAN ANGGOTA</b> <b>1,05%</b>
			<b>PERTUMBUHAN ASSET</b> <b>4,68%</b>





# berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ketepian

**Yohanes Sukarja**

Anggota TP Dinoyo

Griya Pesona Asri D2 Gang 8 RT 06 RW 06

Bandulan-Sukun-Malang

081-555-02233

“*Berakit-rakit ke hulu, berenang-renang ke tepian, bersakit-sakit dahulu, baru senang kemudian,*” adalah sebuah kata-kata motivasi yang sering disampaikan oleh seorang ayah yang bernama Yohanes Sukarja kepada anak-anaknya. Maret 2017 Yohanes Sukarja telah purna tugas sebagai pegawai Gereja Katolik Hati Kudus Yesus Kayu Tangan dan menjadi anggota CU Sawiran TP Dinoyo sejak tahun 2008 sampai saat ini. Yohanes Sukarja adalah sosok seorang ayah pekerja keras yang sangat dicintai keluarganya. Berbagi tugas dengan sang istri yang bekerja di sebuah rumah sakit swasta, pak Karja panggilan akrabnya bisa menjadi seorang ayah dan teman bagi anak-anaknya.

Yohanes Sukarja di karunia 4 orang anak yang semuanya sudah menjadi anggota CU Sawiran TP Dinoyo. Adalah sebuah kebanggaan bagi Yohanes Sukarja dapat mengajak putra-putrinya untuk bergabung dan menjadi anggota di CU Sawiran. Yohanes Sukarja selalu mengajarkan kepada anak-anaknya untuk selalu bersyukur dan berterima kasih atas apa yang telah dimiliki. Beliau selalu memberikan teladan dan motivasi. Ditanamkan sejak kecil untuk rajin menabung. Apalagi sekarang anak-anaknya telah menginjak usia remaja dan yang paling sulung sudah menginjak di bangku perkuliahan. Banyak kebutuhan yang harus segera dipenuhi baik secara rohani maupun materi (finansial). Terutama kebutuhan finansial Yohanes Sukarja telah mempersiapkan sejak dini dengan membuka tabungan SiPintar untuk anaknya.

Dengan memberikan tanggung jawab penuh kepada putra-putrinya mengenai pengelolaan keuangan Yohanes Sukarja memberi teladan



untuk dapat memilih dan memilah mana yang **keinginan** dan mana yang **kebutuhan**. Sejak usia kecil mereka telah diajarkan dan diberi pengertian mengenai pengelolaan kebutuhan keuangannya. Seperti yang tercermin dari seorang Maria anak pak Karja yang sulung, dia tidak ingin menghabiskan masa mudanya dengan hal-hal yang tidak berguna dan membuang waktu percuma. Maria adalah tipe anak yang mengerti kondisi kedua orang tuanya, dia tidak ingin memberatkan mereka dengan segala kebutuhannya terutama kebutuhan akan finansial.

Filosofi “Bersakit-sakit dahulu, baru senang kemudian” seakan melekat pada diri anak-anak Yohanes Sukarja. Bahwa hendaknya kita harus berpikir panjang dan bijaksana saat akan mengambil keputusan atau melakukan sesuatu dan mempersiapkan segala sesuatu sedini mungkin agar dikemudian hari tinggal menikmati hasilnya. Teladan dan motivasi yang membangun akan membentuk karakter anak yang tidak kenal menyerah, pandai bersyukur dan berterimakasih.

**penasehat**

Pengurus CU Sawiran

**penanggung jawab**

Daniel Dwi Sudaryanto

**redaktur pelaksana**

Tengsoe Tjahjono

Y. Setyo Agung Pamungkas

**alamat /iklan**

CU Sawiran - TP Blimbing

Jl. L.A. Sucipto 46 Malang

Telp. (0341) 477777

**e-mail**

metro@cusawiran.org

**rekening**

BCA an. Kopdit Sawiran

No. 3163102214

**layout cetak****AXA Creative Design**

0341 473651 / 081 555 20124

Isi di luar tanggung jawab percetakan